

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan komunikasi dan penguasaan konsep siswa pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk konsep hidrokarbon, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Materi hidrokarbon yang dapat dibelajarkan melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu: Identifikasi adanya unsur C dan H, keisomeran, dan reaksi hidrokarbon karena materi tersebut terbagi atas sub-sub materi yang bukan prasyarat sub konsep yang secara klasikal Pembelajaran dengan cara siswa berdiskusi dalam kelompok ahli dan asal melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu sub konsep dan menghargai pendapat teman untuk memperoleh keutuhan penguasaan suatu konsep. Dengan demikian pembelajaran kooperatif jigsaw menguasai konsep sekaligus dapat meningkatkan ketrampilan sosial siswa dalam berkomunikasi.
- Peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang menonjol adalah pada kemampuan menyusun dan menyampaikan hasil kerja, yang rendah pada kemampuan mengungkapkan suatu gagasan. Sedangkan penguasaan konsep hidrokarbon siswa yang menonjol pada identifikasi adanya unsur C dan H yang rendah pada reaksi hidrokarbon.



- Peranan guru dalam membimbing pembelajaran kooperatif tipe terhadap siswa makin menurun karena interaksi antara siswa dengan siswa makin meningkat, interaksi siswa dengan sumber belajar sebagai lingkungan seperti perpustakaan makin meningkat.
- Tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada konsep hidrokarbon positif. Dalam penguasaan konsep belum maksimal namun mampu melatih ketrampilan sosial siswa dalam berkomunikasi sehingga perlu diterapkan pada konsep lain. Memang dalam penerapannya memerlukan persiapan yang matang bagi guru.

5.2. Saran-Saran

Saran-saran bagi penulis dan pembaca yang perlu diperhatikan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih lanjut adalah:

- Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tidak sekedar membagi materi untuk didiskusikan siswa secara berkelompok.
- Perlu perubahan anggota kelompok asal dan kelompok ahli untuk setiap permasalahan diskusi yang akan dipecahkan.
- Pengalokasian waktu pelaksanaan diskusi diatur dengan tepat sehingga penguasaan konsep siswa optimal.
- Pemimpin diskusi kelas dapat bergiliran atau oleh salah satu kelompok asal.
- Perlu dikembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang mengangkat masalah relevan dan meningkatkan ketrampilan berpikir siswa.

